

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba non pemerintah. Banyak sekali pembangunan rumah sakit yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Rumah Sakit merupakan suatu unit usaha jasa yang memberikan jasa pelayanan sosial dibidang media klinis. Salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan kesehatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien yang diadakan oleh rumah sakit.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Rumah sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Klasifikasi rumah sakit dibedakan menjadi dua, yaitu Organisasi bisnis dan Organisasi non bisnis. Rumah sakit pemerintah diklasifikasikan sebagai non bisnis, namun rumah sakit swasta tidak seluruhnya diklasifikasikan dalam kelompok non bisnis.

Sistem pelayanan rumah sakit yang berjalan selama ini harus ditinjau kembali untuk mengantisipasi persaingan tingkat dunia. Rumah sakit tidak dapat lagi dikelola dengan manajemen sederhana, tetapi harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang muncul akibat perubahan –

perubahan tersebut. Rumah sakit dalam menghadapi persaingan global serta sebagai salah satu organisasi yang bertujuan meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat membutuhkan suatu pengelolaan yang baik. Yaitu diantaranya melalui fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan suatu alat yang termasuk sebagai fungsi perencanaan dan pengendalian biasanya diwujudkan dalam bentuk anggaran (budget).

Menurut Mardiasmo (2009,61) anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan lain yang mencakup jangka waktu satu tahun, Mulyadi (2001). Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program (progaming). Anggaran merupakan suatu bentuk perencanaan jangka pendek yang menyediakan standar yang harus dicapai.

Peran anggaran sangat penting bagi setiap rumah sakit termasuk Rumah Sakit Umum Daerah R.A. Kartini Jepara. RSUD RA. Kartini merupakan salah satu dari dua rumah sakit yang berada di Kabupaten Jepara. Sebagai badan pemerintah yang memberikan pelayanan bagi

masyarakat, RSUD R.A. Kartini Jepara membutuhkan suatu strategi dalam mengelola aspek keuangan. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu melalui anggaran, karena dengan anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara dapat merencanakan pengalokasian dana jangka pendek yang dibutuhkan serta dapat melakukan pengendalian bagi penggunaan dananya. Sehingga apabila terdapat perbedaan antara anggaran belanja dengan realisasinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk perubahan anggaran belanja yang sedang berjalan.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi lokasinya hanya pada RSUD R.A. Kartini Jepara dan hanya membahas mengenai anggaran belanja RSUD R.A. Kartini, faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara, serta evaluasi terhadap realisasi jika dibandingkan dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana prosedur penyusunan anggaran belanja dan evaluasi terhadap realisasi jika dibandingkan dengan anggaran belanja yang telah disusun pada RSUD R.A. Kartini Jepara tahun 2015,2016 dan 2017.

Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran belanja pada RSUD R.A. Kartini Jepara ?
2. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran belanja pada RSUD R.A. Kartini Jepara ?
3. Bagaimanakah penyimpanan antaran anggaran dengan realisasi pada anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara ?
4. Apakah penyimpangan yang terjadi masih dalam batas pengendalian pada anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara ?
5. Tindak lanjut apa saja yang dilakukan oleh manajemen RSUD R.A. Kartini Jepara ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Peneliti ini hanya membahas mengenai anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jeparayaitu apakah faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara, serta evaluasi terhadap realisasi jika dibandingkan dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan dengan melakukan analisis varians untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi antara anggaran belanja dengan realisasi tahun 2015,2016 dan 2017.

#### **1.5. Tujuan Masalah**

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran belanja pada RSUD R.A. Kartini Jepara.

2. Mengetahui prosedur penyusunan anggaran belanja pada RSUD R.A. Kartini Jepara.
3. Mengetahui penyimpangan antara anggaran dengan realisasi pada anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara.
4. Menganalisis penyimpangan yang terjadi masih dalam batas pengendalian pada anggaran belanja RSUD R.A. Kartini Jepara.
5. Mengetahui tindak lanjut apa saja yang dilakukan oleh manajemen RSUD R.A. Kartini Jepara terhadap penyimpangan yang terjadi.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Rumah Sakit

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi manajemen Rumah sakit untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses penyusunan anggaran selama ini serta untuk mengadakan perbaikan – perbaikan yang mungkin diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran pada badan RSUD R.A. Kartini Jepara.

2. Penulis

Hasil penelitian ini manambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses penyusunan anggaran pada sebuah rumah sakit.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa atau masyarakat dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dimengerti dan dipahami pembahasan yang ada pada skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman skripsi. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal memuat sampul depan, halaman judul halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian karya tulis skripsi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel (jika ada), halaman gambar (jika ada), dan halaman lampiran.

### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan yang akan dibahas adalah latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang jenis dan subyek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum perusahaan, hasil analisis data serta pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran skripsi.

#### 3. Bagian akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.